



MERDEKA
BELAJAR

Panduan Komunitas Belajar: Seri Belajar Kurikulum

Modul: Pembelajaran dengan Paradigma Baru





Tujuan

Panduan komunitas ini diperuntukkan untuk penggerak dalam mengembangkan strategi pelaksanaan kegiatan dalam komunitas belajar. Beberapa tujuan dari Panduan Komunitas ini adalah:

- 1** Memberikan tahapan jelas rangkaian dan alur kegiatan belajar di komunitas.
- 2** Membantu penggerak untuk mempunyai gambaran jelas dalam memberikan pendampingan dan dukungan belajar.
- 3** Memberikan beberapa contoh strategi pelaksanaan belajar, seperti pertanyaan pemantik, kegiatan refleksi, format kegiatan sinkronus dan asinkronus, dan lain sebagainya.
- 4** Memudahkan penggerak dalam memantau perkembangan belajar anggota komunitas.
- 5** Merupakan pedoman penggerak untuk dapat mengintegrasikan pembelajaran topik Kurikulum di PMM dengan pengalaman pekerjaan sehari-hari anggota komunitas.
- 6** Memberikan kesempatan belajar dengan rekan sejawat secara sinkronus terkait kurikulum di pembelajaran paradigma baru dalam wadah komunitas.



Tujuan Belajar seri Topik Kurikulum

- 1** Memberikan pemahaman mengenai prinsip umum pembelajaran dan konsep Capaian Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka.
- 2** Memberikan pemahaman mengenai kerangka dasar kurikulum dan perubahan pembelajaran di setiap jenjang pada Kurikulum Merdeka.



Format Belajar

Sinkron

Terjadi pada waktu yang sama/serentak dan seluruh anggota komunitas berinteraksi langsung.

Sesi sinkron dapat dilakukan secara daring atau luring bergantung pada kondisi daerah masing-masing.

Apa yang perlu disiapkan untuk kegiatan sinkron?

1. Lokasi kegiatan (luring)/Aplikasi yang digunakan (daring)

Pembagian peran:

- Host
- PJ Ice breaking
- ...

Asinkron

Terjadi kapan saja dan dimana saja. Anggota komunitas dapat menentukan sendiri waktu belajar namun tetap dalam rentang waktu yang disepakati.

Apa yang perlu disiapkan untuk kegiatan asinkron?

1. *Checkpoint* anggota tentang kemajuan belajar
2. Responsif mengenai kesulitan anggota dalam belajar



Kegiatan utama selama sesi belajar

Sebelum Belajar



Kegiatan sebelum menonton video pembelajaran. Bisa berupa pengarahan, kegiatan pemanasan, pertanyaan pemantik, dsb.

Selama Belajar



Kegiatan yang dilakukan anggota komunitas saat menonton. Baik saat menonton mandiri atau bersama.

Setelah Belajar



Kegiatan setelah menonton video pembelajaran yang bertujuan sebagai konfirmasi dan penguatan. Dapat berupa kegiatan diskusi, eksplorasi lebih dalam, praktik, workshop, dsb.



Checkpoint

-
-

Checkpoint bertujuan untuk:

- Menjaga antusias anggota komunitas
- Menghidupkan suasana di grup/platform diskusi selama sesi asinkron
- Memantik interaksi antaranggota
- Memastikan anggota mengikuti rangkaian kegiatan belajar

Kegiatan *checkpoint* bisa dilakukan saat kegiatan "Selama Belajar" dan "Aksi Nyata" dalam platform diskusi grup (*group whatsapp/telegram, facebook group, google classroom, dll.*) Berikut contoh-contoh kegiatan *checkpoint*:

Kegiatan*

Satu Pernyataan

Tentang kegiatan

Anggota komunitas saling berbagi pendapat melalui satu pernyataan yang menggugah bagi dirinya selama kegiatan belajar.

Contoh**

- Setelah mempelajari materi, saya baru menyadari
- Sebelumnya saya pikir....., tapi ternyata
- Saya tertarik/bersemangat dengan..... karena.....
- Saya tidak sabar ingin mencoba..... karena.....
- Saya masih khawatir/bingung dengan....., karena.....

Kegiatan*

Menjawab pertanyaan pemantik

Tentang kegiatan

Anggota komunitas menjawab pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan topik yang dipelajari. Penggerak dapat menggunakan pertanyaan pemantik pada bagian "**Sebelum Belajar**" atau mengembangkannya sendiri.

(Cara mengembangkan pertanyaan pemantik dapat dipelajari di <https://bit.ly/3Kk2tQ3>).

Contoh**

Contoh pertanyaan pemantik:

- Bagaimana hubungan Capaian Pembelajaran dengan Profil Pelajar Pancasila?
- Seperti apa arah perubahan pembelajaran di setiap jenjang?



Kegiatan*

Wow-Moment

Tentang kegiatan

Momen yang berkesan saat anggota menyimak video pembelajaran.

Contoh**

“Saya pikir perubahan kurikulum itu selalu menandakan sistem pendidikan kita yang tidak ajeg, namun ternyata perubahan kurikulum juga diperlukan untuk mengikuti perkembangan zaman.”

Kegiatan*

Kutipan menarik

Tentang kegiatan

Anggota komunitas saling berbagi kutipan menarik yang didapatkannya saat menyimak video pembelajaran.

Contoh**

“Sejatinya, kurikulum dirancang untuk murid.”

Kegiatan*

K-W-L (Know, Wonder, Learn)

Tentang kegiatan

- “**Know**”: saat Sebelum Belajar
- “**Wonder**”: saat Sebelum Belajar dan Selama Belajar
- “**Confirmed**” sampai “**Learn**” saat Setelah Belajar

Contoh**

Silakan pelajari praktik yang dilakukan guru berikut bersama muridnya sebagai gambaran.

Kegiatan*

Mood Tracker

Tentang kegiatan

Kegiatan ini untuk mencari tahu suasana hati anggota dalam waktu-waktu tertentu. Anda bisa memberikan kesempatan kepada anggota untuk berbagi suasana hati dan saling mendukung.

Lakukan pengecekan suasana hati dengan menggunakan berbagai metode mood-tracker sederhana.

Contoh**

Berikut contoh mood-tracker yang dapat Anda gunakan:

- Mood tracker untuk daring
- Mood tracker untuk luring (Sumber: Mood Tracker by Dana Sobh)

*) Checkpoint bisa dilakukan dengan variasi kegiatan yang lain sesuai inisiatif dari komunitas.

**) Penggerak komunitas bisa menjawab pertanyaan checkpoint terlebih dahulu sebagai contoh untuk memantik anggota komunitas.



Sebelum Belajar

Kegiatan pertama dalam komunitas belajar ini adalah menonton 5 video dalam topik Kurikulum, modul Prinsip Umum dan Capaian Pembelajaran. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat dilakukan oleh penggerak.

1. Membagi anggota komunitas menjadi 5 kelompok.
2. Setiap kelompok berkewajiban untuk menonton 1 video yang sudah ditentukan oleh penggerak dalam modul Prinsip Umum dan Capaian Pembelajaran. Berikut adalah contoh penetapan video:

Kelompok	Video
Kelompok 1	Prinsip Umum Pembelajaran
Kelompok 2	Capaian Pembelajaran
Kelompok 3	Capaian Pembelajaran dalam Kurikulum
Kelompok 4	Kompetensi, Capaian Pembelajaran, dan Profil Pelajar Pancasila
Kelompok 5	Struktur Pembelajaran dalam Paradigma Baru

3. Memberikan pertanyaan pemantik terkait dengan video pembelajaran yang di dapat oleh masing-masing kelompok, seperti contohnya:
 - a. Bagaimana hubungan capaian pembelajaran dengan Profil Pelajar Pancasila?
 - b. Bagaimana posisi capaian pembelajaran dalam kurikulum?
 - c. Seperti apa arah perubahan pembelajaran dalam paradigma baru (sesuai jenjang Anda)?
4. Meminta setiap kelompok untuk menyepakati hal-hal berikut ini:
 - a. Jadwal menonton secara asinkron di Platform Merdeka Mengajar masing-masing PJ kelompok
 - b. Jadwal sesi sinkron intra kelompok (jika memang diperlukan oleh kelompok)
 - c. Hal-hal lain yang perlu disepakati di awal
5. Memberikan instruksi, bahwa setiap kelompok akan mempresentasikan poin-poin penting yang didapat dari video pembelajaran pada akhir sesi pembelajaran.



Selama Belajar

1. Lakukan *checkpoint* secara berkala terhadap kemajuan belajar anggota komunitas dalam menonton video secara asinkron.
2. Selama sesi asinkron (menonton video) anggota kelompok mencatat poin-poin penting yang dipelajari dari video.



Setelah Belajar

Kegiatan ini dilakukan secara sinkron dengan estimasi waktu sekitar 2-2,5 jam.

Panduan kegiatan:

Kegiatan pembuka (warming-up) 10'

Lakukan kegiatan pembuka dengan sesi *ice breaking*.

Catatan:

Anda bisa menugaskan salah satu kelompok untuk memimpin ice breaking secara bergantian.

Pemaparan kelompok 25'

Setiap kelompok diberi waktu maksimal 5 menit untuk menyampaikan poin-poin penting yang didapat dari video pembelajaran.

Sesi diskusi/tanya jawab 10'

Beri kesempatan untuk anggota bertanya atau berdiskusi mengenai materi pada modul “Pembelajaran dengan Paradigma Baru”

Sesi Penguatan 60-90'

Pilihlah salah satu kegiatan penguatan yang disediakan untuk dilakukan bersama anggota komunitas. Anda juga bisa melakukan kegiatan penguatan yang lain sesuai inisiatif komunitas.

Refleksi 5-10'

Akhiri kegiatan penguatan dengan mengajak anggota untuk berefleksi.

Penutup 5'

Tutup kegiatan dengan mengapresiasi anggota dan mengajak mereka untuk melakukan aksi nyata.

Kegiatan Penguatan 1: Mempelajari Dokumen Capaian Pembelajaran

Persiapan kegiatan:

Bagi anggota sesuai mata pelajaran yang diampunya. Bisa dalam 1 mata pelajaran yang sama (misal kelompok guru Bahasa Indonesia) atau kelompok mata pelajaran (misal kelompok guru MIPA, kelompok guru Seni, dsb).

Alat dan Bahan:

- Dokumen Capaian Pembelajaran yang terbaru (dapat diunduh pada <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-merdeka/>)
- Kertas *flipchart*, spidol, dan *sticky notes* (jika dilakukan secara luring)
- Aplikasi kolaborasi seperti padlet, google slide, jamboard, canva, dsb. (Jika dilakukan secara daring)

Panduan kegiatan:

Sesi kelompok kecil

30'

- Setiap kelompok mempelajari dokumen CP, misalnya:
 - Tujuan mata pelajaran masing-masing
 - Bagaimana mata pelajaran berperan dalam tercapainya Profil Pelajar Pancasila
 - Karakter mata pelajaran
 - Perbedaan yang ditemui dengan K13
- Arahkan anggota untuk menuangkan hasil belajarnya dalam bentuk poster pada *flipchart* atau aplikasi kolaborasi.

Dinding Ilmu

20'

- Arahkan setiap kelompok untuk memajang poster* pada dinding ruangan (jika luring) atau membagikan tautan hasil belajar* (jika daring)
- Setiap anggota dapat berkeliling dan mempelajari hasil belajar kelompok lain.
- Dorong anggota untuk meninggalkan umpan balik saat mengunjungi karya kelompok lain. Bisa melalui *sticky notes* (jika luring) atau komentar (jika daring).

Diskusi kelompok besar

10-15'

- Fokuskan anggota untuk diskusi dalam kelompok besar.
- Minta beberapa anggota menyampaikan tanggapannya mengenai Capaian Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka.

Refleksi Belajar

5-10'

Lakukan refleksi dengan pertanyaan berikut:

- Apakah Anda setuju Capaian Pembelajaran memberikan waktu yang lebih leluasa bagi guru untuk menyiapkan pembelajaran yang bermakna? Mengapa?
- Apakah Capaian Pembelajaran memberikan ruang untuk murid belajar sesuai kemampuan dan kebutuhannya? Mengapa?

(Pertanyaan bisa disesuaikan dengan kebutuhan komunitas)

*) Bagikan foto atau tautan hasil belajar di group chat atau platform diskusi komunitas untuk bahan belajar mandiri.

Kegiatan Penguatan 2: Struktur Kurikulum Merdeka

Persiapan kegiatan:

Bagi peserta dalam kelompok kecil yang mewakilkan jenjang PAUD, SD, SMP, dan SMA/SMK.

Alat dan Bahan:

- Kertas *flipchart*, spidol, dan *sticky notes* (jika dilakukan secara luring)
- Aplikasi kolaborasi seperti padlet, google slide, jamboard, canva, dsb. (Jika dilakukan secara daring)
- Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka sebagai referensi tambahan

Panduan kegiatan:

• ○

Sesi kelompok kecil

30'

- Masing-masing kelompok akan mendiskusikan perubahan pembelajaran di jenjang tertentu. Misal kelompok PAUD akan mendiskusikan perubahan pembelajaran pada Kurikulum Merdeka di jenjang PAUD.
- Arahkan anggota untuk menuangkan hasil belajarnya pada *flipchart** atau aplikasi kolaborasi*.

Sesi berbagi

20'

Kegiatan pemaparan hasil penelusuran kelompok. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan banyak model, di antaranya:

- setiap kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil belajarnya di depan kelompok besar;
- walking gallery;
- two stay two stray;
- dinding ilmu (seperti cara di kegiatan penguatan 1);
- dan cara lain sesuai inisiatif komunitas.

Diskusi kelompok besar

5-10'

- Buka ruang diskusi dan beri kesempatan anggota untuk saling bertanya dan mengemukakan pendapatnya mengenai struktur Kurikulum Merdeka.



Refleksi

5-10'

Ajak peserta untuk merefleksikan perubahan mendasar di jenjangnya masing-masing. Contoh pertanyaan refleksi:

- Saya tertarik/bersemangat dengan karena
- Saya masih bingung dengan
- Saya tidak sabar ingin mencoba Karena
- Saya khawatir/takut dengan Karena

- *) *Bagikan foto atau tautan hasil belajar di grupchat atau platform diskusi komunitas untuk bahan belajar mandiri.*



Aksi Nyata

- Dorong anggota komunitas untuk memilih dan mengerjakan aksi nyata pada Platform Merdeka Mengajar. Direkomendasikan komitmen waktu untuk mengerjakan aksi nyata adalah 2 minggu.
- Saat mengerjakan aksi nyata, *grup chat* komunitas berperan untuk:
 - Ruang kolaborasi
 - Berbagi tips
 - Checkpoint
 - Dukungan lainnya yang mendorong guru untuk mencoba dan mengumpulkan aksi nyata pada Platform Merdeka Mengajar.
- Jika diperlukan, bentuk *support group* yang terdiri dari anggota dengan pilihan aksi nyata yang sama.
- Arahkan anggota komunitas untuk saling berbagi tautan aksi nyata yang telah dikumpulkan dan memberikan umpan balik pada Platform Merdeka Mengajar.
- Untuk memantik umpan balik yang bermakna, kenalkan anggota komunitas pada metode TAG-Feedback

Contoh umpan balik yang bermakna



Isi konten sangat sesuai dengan standar kompetensi anak hanya tinggal pembiasaan atau praktik nyata harus lebih di tonjolkan agar lebih mantap



Secara keseluruhan kualitas dari kontes ini sudah baik tapi supaya dapat lebih dipahami sebaiknya lebih detail serta nyata dan sistimatis.

Contoh umpan balik yang kurang bermakna



Sangat bagus



Secara keseluruhan sudah bagus.



Sangat bagus dan kreatif

- Untuk menghidupkan suasana di grup/platform komunitas, pilih 1 hari di mana para komunitas diajak untuk berbagi “Momen Tak Terduga” saat melakukan aksi nyata. Jika diperlukan, berikan contoh untuk memantik anggota:

Momen tak terduga saya adalah ketika diskusi bersama murid mengenai Mengapa Kurikulum Harus Berubah?. Saya kaget ternyata banyak murid saya yang menanggapi dengan kritis. Bahkan ada yang bertanya di mana letak merdeka seorang siswa. Saya sempat diam dan bingung harus menjawab apa karena ini pertanyaan yang sangat mendalam.

- Untuk menutup Seri Belajar Kurikulum, ajak seluruh anggota untuk melakukan refleksi mandiri mengenai komitmen belajar. Minta juga kesediaan anggota untuk memberikan umpan balik terhadap kegiatan komunitas.



Umpan Balik Komunitas

- Umpan balik ini diberikan oleh anggota komunitas kepada penggerak komunitas mengenai pelaksanaan kegiatan belajar.
- Umpan balik bisa disampaikan secara personal tanpa format tertentu atau menggunakan metode TAG-Feedback.
- Anda bisa mengelompokkan hasil umpan balik pada T-Chart seperti berikut dan menggunakannya untuk merencanakan perbaikan kualitas komunitas nantinya.

Untuk dirayakan

Untuk ditingkatkan